

Jaringan Nasional

Jaga Kamtibmas Jelang Pilkada serentak 2024, Bhabinkamtibmas Ajak Warga Tidak Terprovokasi Dengan Berita Hoax

Polres Purwakarta - PURWAKARTA.JARNAS.OR.ID

Sep 2, 2024 - 14:21



Purwakarta - Menjelang pelaksanaan Pilkada serentak 2024, personil Polsek Darangdan Polres Purwakarta berikan pembinaan dan penyuluhan kepada warga.

Seperti yang dilakukan bhabinkamtibmas Desa Gununghejo Aiptu Dede sugandi mengunjungi masyarakat dan memberikan himbauan untuk tetap menjaga

kamtibmas jelang Pilkada 2024

Dede sugandi mengatakan bahwa kegiatan ini merupakan upaya mencegah terjadinya gangguan Kamtibmas jelang Pilkada 2024, dimana dirinya melakukan cooling system dengan menyambangi masyarakat binaannya.

Dalam kegiatan sambang tersebut Bhabinkamtibmas menyampaikan pesan-pesan kepada warga binaan agar tidak mudah terprovokasi hoax serta mengajak masyarakat mendukung kinerja Polri dalam memelihara Kamtibmas menjelang pilkada 2024 dan menolak segala hoax dan ujaran kebencian berbau SARA yang bisa memecah belah persaudaraan.

“Masyarakat jangan mudah terprovokasi oleh berita hoax yang mungkin muncul selama kampanye

Ditempat terpisah Kapolres Purwakarta AKBP Lilik Ardhiansyah, S.H., S.I.K., M.I.R., M.I.P. melalui Kapolsek Darangdan AKP Yoga prayoga, SH mengatakan, dalam setiap kegiatan sambang yang dilakukan oleh para Bhabinkamtibmas diharapkan menyampaikan pesan Kamtibmas sehingga situasi di wilayah masing-masing tetap dalam keadaan aman dan kondusif

Lebih lanjut AKP Yoga mengatakan beberapa bulan lagi kita akan menggelar Pilkada serentak 2024 dimana pasti akan ada perbedaan pandangan dan pilihan di antara masyarakat.

“Karena itu jangan jadikan perbedaan tersebut sumber perpecahan di antara warga, baik sebelum, pada saat, dan setelah Pilkada tetaplah jaga kerukunan serta persatuan dan kesatuan demi suksesnya pilkada 2024

Kita harus bersama-sama menjaga persatuan dan kesatuan di tengah perbedaan pilihan politik. Hindari menyebarkan atau percaya pada berita yang belum tentu kebenarannya, terutama yang dapat memicu konflik di masyarakat